

ABSTRACT

Martha Erika, Diana. 2019. **A Corpus Study of Degree Adverb Collocations in Research Articles across Disciplines**. Yogyakarta: The Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

A research article is one of the most common academic genres in most disciplines (Bhatia, 2014). In addition to the need to preserve objectivity, the successful academic writing is also defined by the ability of the authors to evaluate claims and establish a connection with the readers by triggering the readers' acceptance (Hyland, 2004). Accordingly, the discourses should attempt to deliver knowledge persuasively.

A degree adverb can be one of the linguistic features to express those cautions. However, each discipline might have its own particular conventions on how degree adverbs are used and represent its community's values and beliefs about knowledge (Hyland & Bondi, 2006). The linguistic features are tied to particular points of view, approaches, forms of thinking, nuances, and other characteristics of a given discipline (Bakhtin, 1981). The issue is that any incongruence in adopting the features, conventions, and expectations of particular disciplinary communities might result in the authors' incapability to participate effectively in the appropriate and contextual consensus of the related communities (Blommaert, 2005).

This study explores the distribution and preferences of degree adverb collocations in various disciplines pertaining to the patterns of the lexical collocations, semantic preference, and semantic prosody. The data were 60 research articles consisting of 20 research articles from each discipline. Six-degree adverbs were investigated as they meet some criteria to appear in at least two of the three disciplines and exist in one discipline yet with a significant frequency. Those degree adverbs were *extremely*, *highly*, *strongly*, *fairly*, *utterly*, and *fully*. A corpus-based study then was designed to figure out and compare various preferences of the three aspects across health, physical, and social disciplines.

The findings indicate that the notion of lexical collocations, semantic preference, and semantic prosody are subject to the nature of each discipline. There are various distributions of those notions across those three disciplines. With regard to the degree adverb combinations and semantic preference, those notions are commonly more varied in the social discipline than the health and physical discipline. Further, there are some semantic sets which exist in particular disciplines merely due to discipline-specific constraint. Regarding the semantic prosody aspect, the preferences of semantic sets might build positive nuance in one discipline while building negative nuance in other disciplines.

The future research is expected to focus on more scopes or areas of every discipline and specifically compare the occurrences in every section. The related research might also be brought to examine expanded disciplines with more various degree adverbs.

Keywords: *degree adverb, collocation, semantic preference, semantic prosody, across discipline*

ABSTRAK

Martha Erika, Diana. 2019. **A Corpus Study of Degree Adverb Collocations in Research Articles across Disciplines**. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Artikel penelitian adalah salah satu kategorisasi wacana akademik yang paling umum di sebagian besar disiplin ilmu (Bhatia, 2014). Selain adanya kebutuhan untuk menjaga obyektivitas, penulisan bersifat akademis yang sukses ditentukan juga oleh kemampuan penulis untuk mengevaluasi klaim serta membangun hubungan dengan pembaca dengan memicu persetujuan pembaca (Hyland, 2004). Dengan demikian, wacana harus dapat menyampaikan pengetahuan secara meyakinkan.

Adverbia tingkat dapat menjadi salah satu fitur linguistik untuk mengekspresikan aspek-aspek tersebut. Namun, masing-masing disiplin mungkin memiliki konvensi khusus tentang bagaimana adverbial tingkat digunakan dan mewakili nilai-nilai serta keyakinan komunitasnya berkaitan dengan pengetahuan (Hyland & Bondi, 2006). Fitur linguistik akan berkaitan dengan sudut pandang tertentu, pendekatan, bentuk pemikiran, nuansa, dan karakteristik lain dari disiplin yang diberikan (Bakhtin, 1981). Permasalahannya adalah ketidaksesuaian dalam mengadopsi fitur, konvensi, serta harapan dari komunitas disiplin tertentu dapat memicu ketidakmampuan penulis untuk berpartisipasi secara efektif dalam konsensus yang sesuai dan kontekstual dari komunitas terkait (Blommaert, 2005).

Studi ini mengeksplorasi distribusi serta preferensi kolokasi dari adverbia tingkat dalam berbagai disiplin ilmu, berkaitan dengan konstruksi kolokasi leksikal, preferensi, serta prosodi semantik. Data penelitian mencakup 60 artikel penelitian yang terdiri dari 20 artikel penelitian dari masing-masing disiplin ilmu. Enam adverbial tingkat dipilih untuk diselidiki karena memenuhi beberapa criteria untuk muncul dalam setidaknya dua dari ketiga disiplin dan hadir dalam satu disiplin namun dengan frekuensi yang signifikan. Adverbia tersebut adalah *extremely*, *highly*, *strongly*, *fairly*, *utterly*, dan *fully*. Sebuah studi berbasis korpus kemudian dirancang untuk menemukan serta membandingkan berbagai preferensi dari tiga aspek lintas disiplin kesehatan, fisika, dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kolokasi leksikal, preferensi semantik, dan prosodi semantik terikat pada sifat masing-masing disiplin. Ada berbagai distribusi aspek-aspek itu dalam ketiga disiplin ilmu yang diteliti. Berkenaan dengan kombinasi adverbial tingkat dan preferensi semantik, aspek-aspek itu umumnya lebih bervariasi dalam disiplin sosial daripada di kesehatan dan disiplin fisika. Selain itu, terdapat beberapa set semantik yang hanya muncul di disiplin ilmu tertentu karena pengaruh aturan khusus disiplin. Berkenaan dengan aspek prosodi semantik, preferensi set semantik cenderung dapat membangun nuansa positif dalam satu disiplin serta membangun nuansa negatif di disiplin lain.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat focus pada lingkup disiplin yang lebih luas serta secara khusus membandingkan kejadian di setiap bagian artikel. Penelitian terkait juga dapat diarahkan untuk meneliti disiplin yang lebih luas dengan adverbial tingkat yang lebih beragam.

Kata Kunci: *adverbia tingkat, kolokasi, preferensi semantik, prosodi semantik, lintas disiplin*

